# BAB III

# METODOLOGI PENELITIAN

## Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2018:89) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Sedangkan penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menggunakan analisis angka-angka statistik (Sugiono, 2019:17). Metode penelitian ini merupakan metode yang terstruktur, tersusun dan sistematis dari awal hingga akhir penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data campuran, yaitu data primer dan sekunder. Data primer yaitu teknik pengumpulan melalui studi lapangan atau survei dengan menggunakan instrumen penelitian yaitu kuisioner, sedangkan data-data sekunder diperoleh dari studi literatur dengan cara pengumpulan teori-teori dan data-data dari website maupun dari penelitian-penelitian terdahulu. Kemudian proses analisisa data kuantitatif pada penelitian ini diolah dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 25.

## Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan September 2021 sampai Januari 2021. Penelitian ini dilaksanakan di PT Ambassador Garmindo Unit 2.

## Populasi dan Sampling

* + 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2015:148), Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah karyawan PT Ambassador Garmindo Unit 2 pada bagian produksi yang berjumlah 300 karyawan (karyawan bagian produksi).

* + 1. Sample

Untuk menentukan jumlah sampel, digunakan pendapat Slovin (2010:112), dengan formula sebagai berikut:

n = N

1 + *N* e2

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : Kesalahan yang ditolerir dalam penarikan sampel yaitu 0,05

Berdasarkan formula diatas, selanjutnya dapat dihitung jumlah sampel dalam dalam penelitian ini sebagai berikut:

n = 300

1 + 300 (0,05)2

n = 300 = 171.4 = 171 orang

1.75

## Sumber Data

* + - 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden. Dalam penelitian ini responden bersumber langsung dari karyawan PT Ambassador Garmindo Unit 2. Prosedurnya yaitu karyawan mengisi kuesioner yang telah dibagikan kemudian responden mengisi dan kemudian dikembalikan untuk dianalisa.

* + - 1. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang sudah ada sebelumnya dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini data sekunder bersumber dari jurnal-jurnal yang memuat mengenai etos kerja, disiplin kerja, motivasi kerja dan produktivitas kerja.

## Teknik Pengumpulan Data

Berikut beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini:

* + - * 1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data primer yang   
diperoleh dari pengamatan langsung ke objek penelitian. Dalam   
penelitian ini peneliti mengamati secara langsung perilaku karyawan PT Ambassador Garmindo Unit 2.

* + - * 1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data berupa angket   
pertanyaan atau pernyataan yang dibagikan kepada responden untuk   
kemudian dikumpulkan kembali untuk dianalisis. Pernyataan dalam   
kuesioner dibuat dengan memberikan skor dalam masing-masing   
jawaban responden dengan skala *Likert* berisi 5 tingkatan preferensi   
jawaban sebagi berikut:

1. Sangat Setuju (SS)
2. Setuju (S)
3. Netral (N)
4. Tidak Setuju (TS)
5. Sangat Tidak Setuju (STS)
   * + - 1. Studi Pustaka

Studi pustaka merupakan teknik pengumpulan data dengan cara   
mencari sumber-sumber referensi yang relevan. Dalam penelitian ini   
peneliti mencari sumber referensi pada jurnal, karya tulis ilmiah,   
pendapat para ahli, kemudian literatur yang berkesinambungan dengan   
teori-teori yang diterapkan dalam penelitian.

## Definisi Operasional Variabel

Tabel III. 1 Tabel operasional variabel 1

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| No | Variabel | Indikator | Kisi – Kisi Kuesioner | Skor |
| 1 | Etos kerja | Menurut Sinamo (2005:151):   1. Penuh tanggung jawab 2. Semangat kerja yang tinggi 3. Berdisiplin 4. Tekun dan serius 5. Menjaga martabat dan kehormatan | 1. Bekerja dengan penuh tanggung jawab. 2. Melakukan pekerjaan dengan penuh semangat. 3. Selalu disiplin dengan peraturan dari perusahaan. 4. Melakukan pekerjaan dengan tekun dan serius. 5. Profesional dalam bekerja | Skala Likert 1-5 |
| 2 | Disiplin Kerja | Menurut Sastrohadiwiryo (2013:291):   1. Tingkat kewaspadaan 2. Ketaatan pada peraturan kerja 3. Ketaatan pada standar kerja 4. Etika kerja | 1. Menyampaikan semua informasi mengenai pekerjaan. 2. Jika melakukan kesalahan saat bekerja diberikan surat peringatan. 3. Selalu bekerja sesuai dengan SOP yang telah ditetapkan 4. Masalah dalam pekerjaan diselesaikan langsung dengan pimpinan. | Skala Likert 1-5 |
| 3 | Motivasi Kerja | Menurut Sastrohadiwiryo (2013:268):   1. Kinerja 2. Penghargaan 3. Tantangan 4. Pengembangan 5. Keterlibatan dan kesempatan | 1. Dapat diandalkan untuk menyelesaikan pekerjaan. 2. Gaji dibayarkan tepat waktu. 3. Menyelesaikan masalah yang ada pada pekerjaan . 4. Mengikuti training yang diadakan perusahaan. 5. Mengikuti tes kenaikan golongan. |  |
| 4 | Produktivitas Kerja | Menurut Simamora (2004:112):   1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Ketepatan waktu penyelesaian suatu pekerjaan | 1. Memenuhi kuantitas kerja sesuai dengan target. 2. Menghasilkan produk yang berkualitas sesuai dengan standar yang ditetapkan perusahaan. 3. Menyelesaikan pekerjaan tepat waktu. |  |

## Uji Instrumen Penelitian

Uji Validitas

Validitas adalah sejauh mana suatu alat ukur itu menunjukan ketepatan dan kesesuaiaan. Menurut Ghozali (2016: 52) uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner.

Uji validitas dalam penelitian ini diujikan dengan menggunakan teknik korelasi pearson dengan bantuan program SPSS versi 25. Untuk mengetahui validitas dari pernyataan dalam kuisioner, maka dilakukanlah percobaan terhadap 20 sampel dengan taraf signifikansi 0,05. Uji signifikasi dilakukan dengan membandingkan r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih lebih besar dari r tabel maka butir pertanyaan atau indikator tersebut dikatakan valid (rhitung > rtabel). Setelah semua semua item pernyataan valid, data baru dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu dengan 151 sampel.

Berikut hasil dari uji validitas setelah dilakukan percobaan terhadap 20 responden dengan rumus: Jika rhitung ≥ rtabel (rhitung ≥ 0,444) maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total dinyatakan valid. Sebaliknya jika rhitung ≤rtabel (rhitung ≤0,444) maka skor total dinyatakan tidak valid:

Tabel III. 2 Hasil uji validitas variabel etos kerja (X1)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item | rhitung | rtabel | keterangan |
| Etos\_1 | 0,902 | 0,444 | Valid |
| Etos\_2 | 0,822 | 0,444 | Valid |
| Etos\_3 | 0,836 | 0,444 | Valid |
| Etos\_4 | 0,914 | 0,444 | Valid |
| Etos\_5 | 0,761 | 0,444 | Valid |

Sumber: Data primer penelitian diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi item – item pertanyaan terhadap variabel etos kerja yang mempunyai nilai rhitung > rtabel (0,444). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel III. 3 Hasil uji validitas variabel disiplin kerja (X2)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item | rhitung | rtabel | keterangan |
| Disiplin\_1 | 0,770 | 0,444 | Valid |
| Disiplin\_2 | 0,846 | 0,444 | Valid |
| Disiplin\_3 | 0,823 | 0,444 | Valid |
| Disiplin\_4 | 0,821 | 0,444 | Valid |

Sumber: Data primer penelitian diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi item – item pertanyaan terhadap variabel disiplin kerja yang mempunyai nilai rhitung > rtabel (0,444). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel III. 4 Hasil uji validitas variabel motivasi kerja (X3)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item | rhitung | rtabel | keterangan |
| Motivasi\_1 | 0,828 | 0,444 | Valid |
| Motivasi\_2 | 0,494 | 0,444 | Valid |
| Motivasi\_3 | 0,793 | 0,444 | Valid |
| Motivasi\_4 | 0,761 | 0,444 | Valid |
| Motivasi\_5 | 0,883 | 0,444 | Valid |

Sumber: Data primer penelitian diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi item – item pertanyaan terhadap variabel motivasi kerja yang mempunyai nilai rhitung > rtabel (0,444). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Tabel III. 5 Hasil uji validitas variabel produktivitas kerja (Y)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Item | rhitung | rtabel | keterangan |
| Produktiv\_1 | 0,775 | 0,444 | Valid |
| Produktiv\_2 | 0,860 | 0,444 | Valid |
| Produktiv\_3 | 0,840 | 0,444 | Valid |
| Produktiv\_4 | 0,900 | 0,444 | Valid |
| Produktiv\_5 | 0,752 | 0,444 | Valid |

Sumber: Data primer penelitian diolah 2022

Tabel diatas menunjukkan bahwa korelasi item – item pertanyaan terhadap variabel produktivitas kerja yang mempunyai nilai rhitung > rtabel (0,444). Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2016: 48) Reliabilitas sebenarnya adalah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Dengan dasar pengambilan keputusan yaitu Jika *alpha cronbach* > 0,700, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel.

Adapun hasil uji reliabilitas untuk semua variabel dalam penelitian ini dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel III. 6 Hasil uji reliabilitas

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Variabel | *Cronbach's alpha* | *Alpha* | keterangan |
| Etos Kerja | 0,900 | 0,70 | Reliabel |
| Disiplin Kerja | 0,823 | 0,70 | Reliabel |
| Motivasi Kerja | 0,796 | 0,70 | Reliabel |
| Produktivitas Kerja | 0,884 | 0,70 | Reliabel |

Sumber: Data primer penelitian diolah 2022

Berdasarkan Tabel III.6 diatas, maka dapat diketahui bahwa semua instrumen yang digunakan variabel dalam penelitian ini reliabel karena nilai *cronbach’s alpha*> 0,70 sehingga instrumen ini dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur variabel dalam penelitian ini.

## Teknis Analisa

1. Uji Asumsi Klasik

Ghozali (2016:105) menyatakan bahwa analisis regresi linear berganda perlu menghindari penyimpangan asumsi klasik supaya tidak timbul masalah dalam penggunaan analisis tersebut dan untuk mengetahui apakah model regresi yang digunakan dalam penelitian adalah model yang baik serta tidak bias. Pengukuran asumsi klasik dalam penelitian ini meliputi :

1. Uji Normalitas

Data yang telah terkumpul harus diuji normalitasnya terlebih dahulu guna mengetahui apakah data penelitian berasal dari populasi yang sebarannya normal atau tidak. Pengujian normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov (K-S). Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data maka dilakukan dengan cara membuat hipotesis nol (Ho) untuk data distribusi normal hipotesis dan hipotesis (Ha) untuk data yang tidak berdistribusi normal. Dengan uji statistic menggunakan uji statistic on-paramatik kolmogorov-smirnov. Hipotesis sebagai berikut:

H1 = Data residual berdistribusi normal (Asympt. Sig>0.05)

H2 = Data residual tidak berdistribusi normal (Asympt. Sig<0.05)

1. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan yang dimiliki oleh satu variabel independent dengan variabel independen yang lain dalam satu model. Pengujian multikolinearitas dalam penelitian ini menngunakan VIF (Variance Inflation Factor), dengan ketentuan jika nilai tolerance > 0,1 dan nilai VIF < 10, maka data tidak maka data tidak mengalami multikolinearitas.

1. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian dilakukan untuk mengetahui apakah terjadi penyimpangan model karena gangguan variabel yang berbeda antar observasi ke observasi lain. Untuk mengetahui apakah terjadi heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilihat pada gambar Scattreplot, jika pada gambar scatterplot tidak ada pola yang jelas serta titik titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisistas.

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Ghozali (2016: 95) Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukan arah hubungan antara variabel dependen dengan independen. Menurut Ghozali (2016: 96) model regresi linier berganda ditunjukkan oleh persamaan berikut ini:



Keterangan:   
Y : Produktivitas kerja

a : Konstanta

b1 : Koefisien regresi etos kerja

b2 : Koefisien regresi disiplin kerja

b3 : Koefisien regresi motivasi kerja

X1 : Etos kerja

X2 : Disiplin kerja

X3 : Motivasi kerja

e : error

1. Uji Hipotesis
2. Uji Koefisien Determinasi R2

Koefesien determinasi (R2) merupakan sebuah ukuran untuk menilai seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam menerangkan variasi nilai dependen. Nilai R2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Sedangkan, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi dependen (Ghozali,2016: 98).

1. Uji t

Uji Parsial (uji t) digunakan untuk melihat signifikasi pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Uji t ini digunakan untuk melihat seberapa jauh pengaruh dari variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Tingkat signifikan yang digunakan dalam uji t dengan level 0,05 ( = 5%), ada beberapa kriteria uji t yaitu sebagai berikut:

1. Bila *t hitung > t tabel*dan nilai signifikan < 0,05 maka hipotesis diterima, yang artinya secara parsial variabel indpenden memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Bila *t hitung > t tabel* dan nilai signifikan > 0,05 maka hipotesis ditolak, yang artinya secara parsial variabel independen tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel independen.
3. Uji f

Uji f menunjukkan apakan apakah dari variabel independenn secara bersama-sama pat berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen, ada beberapa kriteria sebagai berikut:

1. Taraf Signifikan = 0,05.
2. H1 akan ditolak jika f *hitung* < f *tabel* artinya variabel independen secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
3. Ha akan diterima jika f *hitung* < f *tabel*  artinya variabel independen secara simultan tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.